

## PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALIATS LAPORAN KEUANGAN DI BPKPAD KABUPATEN DEMAK

Siska Mau'udatun Niswah  
[siskamauudatun@gmail.com](mailto:siskamauudatun@gmail.com)

Irsad Andriyanto  
[irsad.smg@gmail.com](mailto:irsad.smg@gmail.com)

### **Abstract**

*The quality of financial reports is essential for effective financial management, especially in public sector organizations such as BPKPAD Demak Regency. This study aims to gain a better understanding of the components that influence the quality of financial reports, which impacts the improvement of financial management at BPKPAD Demak Regency. Data were collected using a quantitative approach through questionnaires distributed to 35 respondents. The results indicate that the quality of accounting information systems, human resource competencies, and organizational culture have a positive and significant effect on the quality of financial reports at BPKPAD Demak Regency. This study demonstrates that enhancing these components is crucial to ensuring transparency and accountability in public financial management.*

**Keywords:** *Quality of Accounting Information Systems, Human Resource Competence, Organizational Culture, Quality of Financial Reports*

### **Abstrak**

Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang efektif, terutama di organisasi sektor publik seperti BPKPAD Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yang akan berdampak pada peningkatan pengelolaan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak. Data dikumpulkan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang dibagikan kepada 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan komponen ini sangat penting untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik.

**Kata kunci:** *Kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, kualitas laporan keuangan*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pesat dalam era globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap dunia bisnis, terutama dalam hal kemajuan teknologi dan informasi. Hal tersebut dilihat dari perkembangan dalam informasi dan teknologi yang mendorong suatu perkembangan dan informasi dan teknologi yang mendorong suatu perusahaan agar terus

berkembang (Ramadhani R & Yusif H, 2022). Transformasi ini telah mengubah cara instansi swasta maupun pemerintah dalam memproses dan melaporkan informasi, khususnya informasi keuangan. Di Indonesia, sistem informasi akuntansi telah beralih dari metode manual ke sistem berbasis komputer, yang memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan menghasilkan informasi yang berkualitas (Rizky Amalia dkk., 2023).

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan keterpaduan seluruh elemen dan sub elemen yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas (Lutfia & Arlis Dewi Kuraesin<sup>2</sup>, 2021). Selain itu kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui beberapa dimensi, seperti keandalan, fleksibilitas, dan kemudahan penggunaan. Sistem informasi akuntansi yang memiliki kualitas tinggi mampu menghasilkan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan, disajikan tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu penerapan teknologi yang baik dalam sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi proses akuntansi (Pramanaswari & Sari, 2025).

Di sisi lain, kualitas sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data keuangan. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan meminimalkan risiko kesalahan, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dihasilkan. Teknologi informasi yang diterapkan dengan benar juga memungkinkan pengelolaan data keuangan yang lebih sistematis dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Pramanaswari & Sari, 2025).

Namun, kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan, akan tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses akuntansi serta budaya organisasi yang mendukung (Yunita dkk., 2023). Kemampuan sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam proses penyusunan

laporan keuangan yang andal. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan integritas tinggi mampu menjalankan tugas akuntansi secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan (Pramanaswari & Sari, 2025). Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan, karena jika memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik maka hasil kinerja juga akan baik. Jika kompetensi manusia pada lembaga yang menghasilkan laporan keuangan kurang baik, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi standar akuntansi (Hartadi dkk., 2023). Dengan demikian, keterkaitan sumber daya manusia dalam setiap tahapan penyusunan laporan keuangan sangat menentukan keberhasilan implementasi standar akuntansi yang diberlakukan pemerintah (Rizki Karim dkk., 2024).

Selain itu, untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik, tidak hanya diperlukan sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia yang kompeten, akan tetapi juga perlu budaya organisasi yang mendukung. Budaya organisasi yang positif mencakup nilai-nilai seperti kolaborasi, transparansi, dan akuntabel. Nilai-nilai ini mendorong pegawai untuk bekerja sama secara efektif, dan berinovasi dalam penggunaan teknologi. Selain itu, budaya yang kuat juga menegaskan komitmen terhadap integritas dalam pelaporan keuangan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, BPKPAD dapat memastikan bahwa semua pegawai berkontribusi secara maksimal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi tetapi juga mencerminkan tanggung jawab terhadap publik (Ramadhan & Fachruddin, 2017).

Selain itu Rahayuni (2013) menyatakan bahwa budaya organisasi sangatlah penting, karena budaya organisasi merupakan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi. Kebiasaan-kebiasaan tersebut mengatur norma-norma perilaku yang harus diikuti oleh anggota organisasi, sehingga menghasilkan budaya yang produktif. Budaya yang produktif merupakan budaya yang dapat menjadikan organisasi menjadi kuat dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu, budaya organisasi mempengaruhi perilaku pekerja demi

efektivitas praktik akuntansi, seperti pengintegrasian informasi keuangan, penyusunan pelaporan, penyebaran laporan keuangan, informasi akuntansi yang andal.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengaruh masing-masing faktor tersebut, belum ada studi yang secara komprehensif mengkaji interaksi antara kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi dalam konteks BPKPAD Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya di BPKPAD Kabupaten Demak. Dengan meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi secara bersamaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengisi kesenjangan penelitian yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya teori di bidang akuntansi dan manajemen, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengelolaan keuangan daerah, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan pemerintah.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Landasan Teori**

#### **Kontijensi**

Teori Kontijensi merupakan pendekatan yang dikembangkan oleh Drazin dan Van de Ven untuk menjelaskan variasi dalam struktur organisasi. Teori ini berfungsi sebagai alat untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti teknologi, lingkungan, dan struktur organisasi saling berinteraksi untuk mencapai tujuan organisasi. Lawrence dan Lorsch (1967) serta Kazt dan Rosenzweig (1973) menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mencapai kinerja optimal; sebaliknya, organisasi harus menyesuaikan strategi dan struktur mereka berdasarkan kondisi yang dihadapi.

Teori ini relevan dalam konteks penelitian ini karena menekankan pentingnya kesesuaian antara fitur organisasi dan kontingensi yang ada. Dalam hal ini, BPKPAD

Kabupaten Demak perlu menyesuaikan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik. Dengan demikian, teori kontingensi memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis bagaimana elemen-elemen ini saling berhubungan dan mempengaruhi kinerja organisasi.

### **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang mencakup pengumpulan, pencatatan, dan pengolahan aktivitas keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan. Proses ini mencakup orang, instruksi, data, perangkat lunak, konfigurasi internal, keamanan, dan banyak lagi. Data harus akurat, lengkap, relevan, dan terorganisir dengan baik untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari proses ini dan dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan (Yani dkk., 2024).

Semua bisnis memerlukan sistem informasi akuntansi. Ini karena termasuk proses pelaporan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan tepat kepada semua pihak yang terlibat. Untuk meningkatkan bisnis, informasi teknologi diperlukan untuk proses ini. Sebagian besar operasi besar perusahaan akan dibantu oleh SIA. SIA menggabungkan metode akuntansi konvensional dengan sumber daya informasi teknologi. Ini mencakup pengumpulan, penyimpanan, dan pencatatan informasi keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditor, dan otoritas pajak. Oleh karena itu, sistem tersebut memungkinkan manajemen untuk melihat informasi keuangan perusahaan. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mengawasi kinerja sistem (Sijabat & Lestary S, 2022)

### **Komponen-Komponen Sistem Informasi**

Komponen-komponen pendukung sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komponen input yaitu data yang masuk kedalam sistem informasi.

2. Komponen model yaitu kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen output yaitu hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Komponen teknologi yaitu alat dalam sistem informasi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output, dan membantu pengendalian sistem.
5. Komponen basis data yaitu kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan didalam komputer dengan menggunakan software database.
6. Komponen kontrol yang dirancang untuk menanggulangi gangguan terhadap sistem informasi (Supriyadi, 2019).

#### **Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

1. Memuat atau menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat untuk membantu perusahaan menjalankan aktivitas rantai nilai utama secara efektif dan efisien.
2. memaksimalkan tingkat kualitas dan membatasi biaya produksi produk atau jasa yang dibebankan.
3. memaksimalkan efisiensi kinerja perusahaan baik di bagian keuangan maupun bidang lainnya.
4. memaksimalkan keterampilan mengambil keputusan.
5. mempermudah komunikasi antar departemen dalam organisasi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

#### **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Tujuan akuntansi adalah untuk membuat informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah oleh pengambil keputusan (Febby Kusuma Wardani & Billy Eka Wardana, 2023).

## Fungsi Akuntansi

Menurut Beny et al. (2011), akuntansi memiliki dua fungsi yaitu:

1. Menghitung keuntungan perusahaan dan kemudian menilai apakah pemimpin perusahaan telah memenuhi tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik.
2. Membantu menjaga dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keuangan (Tantik Sumarlin, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Akuntansi (Benny, dkk-2011)

## Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Juniartha dan Sugiarto Asana 2020) Kompetensi Sumber daya manusia adalah kemampuan atau kesanggupan seseorang untuk yang melakukan berbagai tugas di tempat kerja, dan kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Yunita dkk., 2023). Dalam hal ini, kompetensi sumber daya manusia menjadi sangat penting, terutama dalam mengola transaksi. Kompetensi sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan tahunan saat menyajikan dan mengelola anggaran kepada perusahaan. Ini bisa menjadi tantangan bagi karyawan untuk mengirimkan laporan keuangan secara tepat dan cepat, kemampuan dan keterampilan masing-masing karyawan akan dievaluasi di bidang akuntan.

Selain itu, kompetensi sumber daya manusia juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan dukungan pengalaman, pelatihan dan Pendidikan yang cukup. Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan integrasi antara intelegensia dan kekuatan fisik yang senyatanya sifat dan perilaku sumber daya manusia dipengaruhi oleh keturunan dan lingkungannya, namun, keinginan untuk mencapai kepuasan pribadi mendorong kinerja setiap orang (Gasperz, 2019).

### **Karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi adalah bagian yang mendalam dari kepribadian seseorang yang ditunjukkan melalui perilaku yang dapat diprediksi yang mereka tunjukkan saat bertindak dalam berbagai situasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dengan menggunakan standar atau standar yang tepat, pemilik bisnis dapat mengetahui siapa yang berkinerja baik dan buruk. Untuk pengembangan karir, analisis kompetensi biasanya digunakan. Namun, ini menentukan jumlah kompetensi yang diperlukan untuk menentukan seberapa efektif tingkat kinerja yang diharapkan. Menurut Spencer dan Spencer (1993), kompetensi terdiri dari lima sifat: motivasi, karakter, konsep diri, pemahaman, dan kemampuan.

#### **1. Motivasi**

Merupakan gambaran tentang bagaimana seseorang bertindak berdasarkan pikiran dan keinginan mereka. Motif juga merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu guna memenuhi keinginan tersebut.

#### **2. Watak**

Watak merupakan karakteristik mental karyawan suatu organisasi dan konsistensi mereka dalam menanggapi rangsangan, tekanan, situasi dan informasi. Watak ini adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dimana watak ditampilkan dalam masyarakat sehingga watak ini menentukan tingkat emosi seseorang dalam menanggapi pasangan dan informasi.

3. Konsep Diri/Sikap

Konsep diri disini merupakan gambaran sumber daya manusia tentang sikap, nilai-nilai dan bayangan diri terhadap pekerjaan, tugas atau jabatan yang sedang dihadapinya untuk dapat diwujudkan melalui kinerja dan usahanya.

4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang khusus (tertentu) serta kemampuan SDM yang terbentuk dari suatu informasi tersebut. Pengetahuan yang dimiliki seseorang bukan memprediksi apa yang akan dilakukan, namun merupakan informasi tentang kemampuan mereka.

5. Kemampuan

Kemampuan SDM adalah kemampuan yang sangat baik untuk melaksanakan tugas fisik dan mental. Ketrampilan juga merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang sebagai hasil dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman (Pujanira & Tamam, 2020).

## **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi adalah nilai-nilai dan kebiasaan kerja yang dilakukan dan diterima sebagai standar perilaku kerja oleh seluruh anggota untuk mencapai tujuan dan hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Sebagai fondasi dari interaksi dalam organisasi, budaya organisasi adalah norma dan nilai yang memandu perilaku anggota organisasi, kepercayaan dan kebiasaan yang berinteraksi dengan sistem formal dalam organisasi, dan sistem makna umum yang dianut oleh anggota organisasi, termasuk sikap dan perilaku. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi dasar untuk harapan, pemahaman, indoktrinasi, dan aturan perilaku dalam suatu organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong dan meningkatkan efektivitas kinerja organisasi, terutama kinerja karyawan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Muhammad Ras Muis (2018), Peran budaya organisasi adalah sebagai alat untuk menentukan arah organisasi,

mengarahkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, bagaimana mengalokasikan sumber daya organisasional dan juga sebagai alat untuk menghadapi masalah dan peluang dari lingkungan organisasi (Manik & Nafsiah, 2023).

Rahayuni (2013) menyatakan bahwa budaya organisasi sangatlah penting, karena budaya organisasi merupakan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi. Kebiasaan-kebiasaan tersebut mengatur norma-norma perilaku yang harus diikuti oleh anggota organisasi, sehingga menghasilkan budaya yang produktif. Budaya yang produktif merupakan budaya yang dapat menjadikan organisasi menjadi kuat dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu, budaya organisasi mempengaruhi perilaku pekerja demi efektivitas praktik akuntansi, seperti pengintegrasian informasi keuangan, penyusunan pelaporan, penyebaran laporan keuangan, informasi akuntansi yang andal (Alamsyah & Fajar, 2022).

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (Simanjuntak 2019) Kualitas Laporan Keuangan merupakan laporan yang sudah terstruktur dari posisi keuangan dan transaksi dengan entitas pelapor. Menurut (Winwin Yadiat 2017:6) juga mengemukakan bahwasannya laporan keuangan merupakan satu dari banyak informasi yang digunakan pengguna untuk membuat keputusan didalam laporan keuangan. (Mulyani, 2014) juga berpendapat kualitas laporan keuangan adalah distribusi pelaporan keuangan yang harus memperlihatkan informasi yang akurat dan jujur. Laporan keuangan dapat dilihat sebagai informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. Kepatuhan terhadap prinsip akuntansi juga transparan bagi pengguna informasi. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi syarat-syarat berikut: 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, dan 4) Dapat dipahami (Amil Setiawati & Anwar Hariyono, 2025).

### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau tes hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif (Ety Rocheety, 2009).

### **1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Dalam penelitian Wati (2021), menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian semakin baik kualitas sistem informasi yang digunakan oleh karyawan maka semakin baik pula kualitas keuangan yang dihasilkan. (Pramanaswari & Sari, 2025) menyatakan hal yang beda bahwasannya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

(Rizki Karim dkk., 2024) juga berpendapat yang sama bahwasannya kompetensi sumber dayamanusia berpengaruh positif. Dengan demikian ketika kompetensi sumber daya manusia baik maka semakin baik pula kualiatas laporan keuangan yang dihasilkan. (Hartadi dkk., 2023) menyatakan hal lain bahwasannya kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

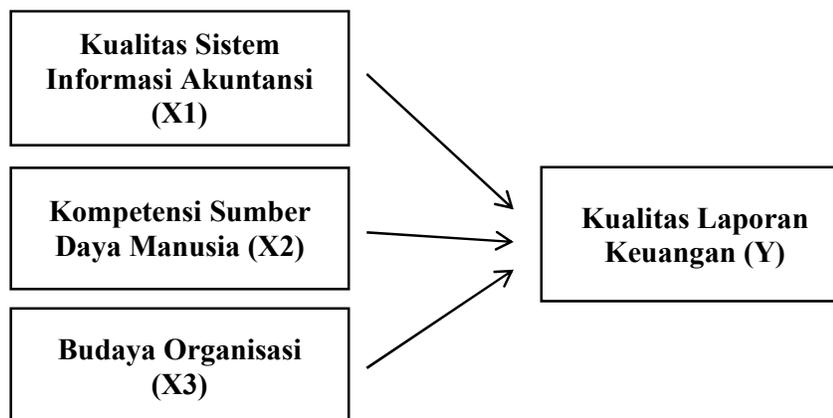
Selain itu (Alamsyah & Fajar, 2022) juga menyatakan hal yang sama bahwasannya budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, budaya organisasi dapat menyebabkan tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan.

## Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dalam penelitian yang dibangun dari fakta, pengamatan, dan kajian pustaka. Ini mencakup teori atau konsep yang mendukung penelitian. Dalam kerangka ini, variabel-variabel penelitian dijelaskan dengan jelas dan relevan, sehingga membantu menjawab masalah yang diteliti (Syahputri dkk., 2023).

**Gambar 2.1**

### Skema Kerangka Berpikir



## METODE PENELITIAN

### Polasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari seluruh pegawai di BPKPAD Kabuapten Demak yang berjumlah 80 orang.

## **Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, di mana 35 pegawai dari bidang akuntansi, sekretariat dan perbendaharaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pemahaman mendalam tentang akuntansi dan pengalaman kerja relevan. Meskipun populasi pegawai di BPKPAD Kabupaten Demak berjumlah 80 orang, peneliti akan memilih sejumlah pegawai yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih mendalam dan berkualitas tinggi.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden di BPKPAD Kabupaten Demak melalui kuesioner atau angket. Kuesioner ini berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti dan dibagikan secara langsung agar peneliti dapat berinteraksi dengan responden. Untuk mengukur respon, digunakan skala Likert. Sementara itu, data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, dan buku yang memberikan informasi tambahan tentang kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Metode dokumentasi juga digunakan untuk mengakses data historis dari catatan dan dokumen yang relevan, termasuk informasi dari ketua BPKPAD, untuk mendukung analisis penelitian ini.

## **Model penelitian**

Model penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen, yaitu kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi, terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. Model ini dirancang untuk memahami bagaimana ketiga variabel independen tersebut saling berinteraksi dan berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Dalam analisis ini, persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan  
 a = Konstanta  
 b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi  
 X<sub>2</sub> = Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 X<sub>3</sub> = Budaya Organisasi  
 e = Standar Error

Analisis Data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple regression linear berganda) sebelum dilakukan analisis maka terlebih dahulu data akan diuji kualitas terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi klasik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah proses memastikan bahwa karakteristik utama dari suatu kumpulan data sesuai dengan harapan sebelumnya digunakan oleh pengguna.

Adapun ringkasan mengenai uji asumsi klasik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Kualitas Data**

No.	Uji	Hasil	Keterangan
1.	Uji Normalitas	Hasil dari uji Kolmogorov- Smirnov memperlihatkan nilai Signifikannya sebesar 0,200.	Data berdistribusi normal
2.	Uji Multikolinearitas	a) Nilai VIF X1 sebesar 1,080	Tidak terjadi multikolinearitas
		b) Nilai VIF X2 sebesar 1,266	Tidak terjadi multikolinearitas
		c) Nilai VIF X3 sebesar 1,216	Tidak terjadi multikolinearitas
3.	Uji Heteroskedastisitas	a) Hasil dari Uji Glejser Variabel X1 sebesar 0,664.	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
		b) Hasil dari Uji Glejser Variabel X2 sebesar 0,355.	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
		c) Hasil dari Uji Glejser Variabel X3 sebesar 0,81.	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer telah diolah (2025)

## 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yaitu suatu metode dalam pengambilan keputusan yang dihasilkan dari analisis data. Pada penelitian ini, dalam pengujian hipotesis menggunakan SPSS 27 dengan menguji F, uji T, dan uji determinasi. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

No.	Uji	Hasil	Keterangan
1	Uji t	a) Kualitas sistem informasi akuntansi (X1) $t_{x_1} = 18,297$ (0,000) $\beta X1 = 0,143$	X1 Berpengaruh positif dan Signifikan
		b) Kompetensi sumber daya manusia (X2) $t_{x_1} = 8,641$ (0,000) $\beta X2 = 0,78$	X2 Berpengaruh Positif dan Signifikan
		c) Budaya organisasi (X3) $t_{x_1} = 29,815$ (0,000) $\beta X3 = 0,215$	X3 Berpengaruh positif dan Signifikan
2	Uji f	f hitung = 132,215 f tabel = 2,91 Sign = 0,000	$H_0$ = diterima
3	Uji Determinasi	Nilai Adjusted R Square sebesar 0,861 atau 86,1%	Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh pada Variabel Y sebesar 86,1%

Sumber: Data Primer telah diolah (2025)

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak.**

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada sejauh mana sistem tersebut dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan. Sistem yang berkualitas tinggi dapat membantu proses akuntansi dengan menyediakan data yang akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi (X1) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini akan menganalisis berbagai uji statistik untuk menentukan apakah ada korelasi signifikan antara

kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang betapa pentingnya investasi dalam sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Dari perhitungan Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi adalah 18,297 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena semakin bagus tingkat kualitas sistem informasi akuntansi, maka semakin bagus pula tingkat kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak diterima.

Dalam kaitannya dengan kualitas sistem informasi akuntansi, teori kontijensi menekankan betapa pentingnya menyesuaikan struktur organisasi, strategi, dan kondisi lingkungan untuk mencapai efektivitas. Teori ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi (SIA) di BPKPAD Kabupaten Demak harus dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik unik organisasi dan lingkungan operasionalnya. Kualitas SIA yang tinggi, seperti akurasi, keandalan, dan relevansi informasi, sangat bergantung pada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam kondisi, seperti peraturan keuangan dan tuntutan stakeholder. Teori Kontingensi juga menekankan bahwa sistem informasi harus fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, yang memungkinkan BPKPAD untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan tepat waktu. Oleh karena itu, penerapan Teori Kontingensi dalam sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2021), menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Wati (2021) juga menjelaskan bahwasannya “semakin baik kualitas sistem

informasi yang digunakan oleh karyawan maka semakin baik pula kualitas keuangan yang dihasilkan”(Amil Setiawati & Anwar Hariyono, 2025). Selain itu Lutfia, Arlis Dewi juga menyatakan hal yang sama bahwasannya kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan ekuangan (Lutfia & Arlis Dewi Kuraesin2, 2021). Manggar menjelaskan bahwa “pengetahuan finansial merupakan sesuatu yang penting dan sangat dieprlukan bagi siapapun khususnya perusahaan yang mana mengatur keuangan perusahaan agar tidak terjadi kecurangan”(Mangar, 2019).

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak.**

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugasnya, terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan, disebut kompetensi sumber daya manusia. Laporan keuangan yang akurat dan transparan dihasilkan oleh akuntan dan staf keuangan yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi. Penelitian ini akan melihat bagaimana kemampuan sumber daya manusia (X2) memengaruhi kualitas pelaporan keuangan (Y). Dengan menggunakan berbagai uji statistik, penelitian ini akan menentukan seberapa besar pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini menunjukkan betapa pentingnya membangun keterampilan dan pengetahuan di tempat kerja untuk pelaporan keuangan yang lebih baik.

Dari perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kompetensi sumber daya manusia adalah 8,641 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti angka tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena semakin baik tingkat kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak diterima.

Berdasarkan teori kepatuhan kaitannya terhadap kompetensi sumber daya manusia, ketika sebuah organisasi menyerahkan bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan, laporan keuangan akan disusun dengan baik jika sumber daya yang dipekerjakan memiliki pengetahuan yang luas tentang laporan keuangan, bekerja dengan kecepatan dan ketelitian yang tinggi untuk mengurangi kesalahan yang dibuat oleh aparaturnya daerah yang terlibat langsung dengan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki Karim, Amir Lukman, dan Nurhayati Panigoro juga menyatakan hal yang sama bahwasannya kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, mereka juga menjelaskan bahwa “ketika kompetensi sumber daya manusia baik maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan”(Rizki Karim dkk., 2024). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novalia bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Koefisien positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap pegawai, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola keuangannya. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Wati & Desiana (2014) bahwa laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya.

### **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak**

Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai, norma, dan praktik yang dianut oleh suatu entitas, yang memengaruhi perilaku dan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan bersama. Budaya yang positif dan mendukung transparansi, akuntabilitas, serta etika dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh budaya organisasi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana budaya organisasi berkontribusi pada akurasi dan keandalan laporan keuangan, sehingga memberikan pemahaman tentang pentingnya menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif bagi pengelolaan keuangan yang baik.

Dari perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel budaya organisasi adalah 29,815 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti angka tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena semakin baik tingkat budaya organisasi maka semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak diterima.

Penelitian ini sesuai dengan Teori Budaya Organisasi Denison, yang menekankan pentingnya empat ciri budaya keterlibatan, konsistensi, kemampuan beradaptasi, dan misi. Dalam konteks BPKPAD, keberadaan budaya organisasi yang kuat, yang tercermin dalam nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, dan kerja sama tim, berkontribusi pada peningkatan praktik manajemen kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa organisasi dengan budaya yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana karyawan merasa terlibat dan termotivasi untuk menyusun laporan keuangan dengan akurat dan transparan. Dengan demikian, semakin baik budaya organisasi, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, menciptakan laporan yang dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Penelitian ini mendukung argumen bahwa budaya organisasi bukan hanya faktor pendukung, tetapi juga penggerak utama dalam mencapai kinerja yang unggul di sektor publik (Ehtesham dkk., t.t.).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barjah Alamsyah, Achmad Fajar yang menyatakan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Alamsyah, Achmad juga menjelaskan “budaya organisasi dapat

menyebabkan tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan”(Alamsyah & Fajar, 2022). sedangkan menurut Erawati menjelaskan bahwa “semakin baik budaya organisasi yang diterapkan maka dapat mewujudkan kualitas laporan keuangan yang baik”. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi Fanani, Mahben Jalil (2016) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yang akan berdampak pada peningkatan pengelolaan keuangan di BPKPAD Kabupaten Demak. Dari hasil pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pengolahan data dengan lebih akurat, tepat waktu, dan relevan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan informatif.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin kompeten sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas akuntansi dan keuangan dengan baik.

3. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin kuat dan positif budaya organisasi yang diterapkan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Budaya organisasi yang mendukung transparansi, akuntabilitas, kerja sama tim, dan etika akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

## Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih lanjut terkait sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga lain karena mengingat bahwa sistem informasi akuntansi pada setiap lembaga atau perusahaan sangatlah penting.

2. Bagi perusahaan

Lembaga Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Demak diharapkan mempertahankan kualitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan juga budaya organisasi agar kedepannya akan tetap optimal dan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, B., & Fajar, A. (2022). *The Influence of Accounting Information Systems and Organizational Culture on the Quality of Financial Statements*. 5(4).
- Amil Setiawati & Anwar Hariyono. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 225–240. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2912>
- Ehtesham, U. M., Muhammad, T. M., & Muhammad, S. A. (t.t.). Relationship between Organizational Culture and Performance Management Practices: A Case of University in Pakistan. *Journal of Competitiveness*, 4.
- Ety Roheyety. (2009). *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*.

- Febby Kusuma Wardani & Billy Eka Wardana. (2023). *Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi*. 1(2).
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hartadi, M. P., Astarini, D. A. O., & Septian, D. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Skpd Kabupaten Lombok Timur)*. 1(1).
- Lutfia & Arlis Dewi Kuraesin2. (2021). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 3.
- Mangar. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualita sLaporan Keuangan*. 2(1).
- Manik, S. A., & Nafsiah, S. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 532–548. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i3.13144>
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). *Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM*. 11(1), 1.
- Pramanaswari, A. A. S. I., & Sari, D. M. M. Y. (2025). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(1), 152–169. <https://doi.org/10.62335/3ftg4s42>
- Pujanira & Tamam. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Privinsi DIY*.
- Ramadhan, P., & Fachruddin, R. (2017). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS INFORMASI DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 2(4).
- Rizki Karim, Amir Lukum, & Nurharyati Panigoro. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3015>
- Rizky Amalia, D., Romli, H., & Ratu, M. K. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pt. Sriwijaya Container). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 4(1), 68–82. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8284>
- Sijabat, J., & Lestary S, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 246–260. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2117>
- Sugiyono. (2012). *Metodepenelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif*.
- Supriyadi. (2019). *Komponen Sistem Informasi Manajemen* (3 ed.).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. 2.
- Tantik Sumarlin. (2021). *Dasar Akuntansi Keuangan*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yani, R., Putri, A. U., & Sari, R. (2024). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Palembang*. 18(1).

Yunita, N., Noor, I., & Suherman, A. (2023). The Effect of the Implementation of Regional Financial Management Information System (SIMDA) and Human Resource Competence on the Quality of Financial Reports (Case Study On Regional Work Units In Sukabumi Regency). *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.37676/jmea.v2i2.261>